

2nd WEEK**April 2020**❖ **MAKRO**

- Pada hari Kamis, 9 April, pasar mengetahui bahwa ekonomi bahkan lebih buruk daripada yang dipikirkan kebanyakan orang, karena Departemen Tenaga Kerja melaporkan bahwa 6,6 juta orang Amerika lainnya telah bergabung dengan jajaran pengangguran. Itu berarti bahwa hanya dalam periode tiga minggu, lebih dari 16 juta orang Amerika, atau 10% dari tenaga kerja telah dikirim ke garis pengangguran. Untuk mata telanjang, itu tampak seperti ekonomi AS jatuh bebas dan tanpa harapan menghindari penurunan yang akan menyaingi Depresi Hebat. Federal Reserve, punya ide lain. Pada menit yang sama ketika pemerintah merilis data klaim pengangguran, The Fed mengumumkannya sendiri - serangkaian program yang ditujukan untuk bisnis besar dan kecil serta rumah tangga dan pemerintah yang mewakili \$ 2,3 triliun stimulus ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Program-program itu jauh lebih besar daripada apa pun yang dicoba bank sentral selama krisis keuangan, dan diumumkan dalam waktu yang jauh lebih sedikit daripada upaya 2008-09.
- Ekonomi global tahun ini kemungkinan akan menderita krisis keuangan terburuk sejak Depresi Hebat, Dana Moneter Internasional mengatakan Selasa, ketika pemerintah di seluruh dunia bergulat dengan pandemi Covid-19. Organisasi yang berbasis di Washington sekarang mengharapkan ekonomi global untuk berkontraksi sebesar 3% pada tahun 2020. Sebaliknya, pada bulan Januari ia memperkirakan pertumbuhan PDB global (produk domestik bruto) sebesar 3,3% untuk tahun ini. "Sangat mungkin bahwa tahun ini ekonomi global akan mengalami resesi terburuk sejak Depresi Hebat, melebihi yang terlihat selama krisis keuangan global satu dekade lalu," Gita Gopinath, kepala ekonom IMF, mengatakan dalam laporan World Economic Outlook terbaru. . Pada bulan Januari, IMF memperkirakan pertumbuhan 3,4% untuk PDB global pada tahun 2021; ini sekarang telah direvisi hingga 5,8% (meskipun pertumbuhan diperkirakan berasal dari basis yang lebih rendah setelah kontraksi yang diproyeksikan tahun 2020). Berbicara kepada CNBC hari Selasa, Gopinath mengatakan: "Ini adalah

krisis di mana guncangan ekonomi adalah sesuatu yang tidak sepenuhnya dikendalikan oleh kebijakan ekonomi," karena tidak jelas kapan pandemi akan berakhir.

- Ulasan:

Langkah ini juga menempatkan batu penjurur pada daftar inisiatif laundry yang memusingkan. Tindakan tersebut dimulai dengan pemotongan suku bunga darurat dan dilanjutkan melalui sup fasilitas kredit alfabet yang bertujuan menjaga agar uang mengalir melalui sistem keuangan, ke bisnis, rumah tangga, dan badan pemerintahan kota dan negara bagian kehilangan pendapatan karena ekonomi Amerika telah dikesampingkan.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) mencatat transmisi penurunan suku bunga acuan BI ke pasar uang berjalan cukup baik. Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan ini tercermin pada penurunan suku bunga PUAB O/N sebesar 150 bps menjadi 4,34% dan suku bunga JIBOR tenor 1 minggu sebesar 166 bps menjadi 4,58% sejak akhir Juni 2019, sebelum penurunan BI7DRR pada Juli 2019. Dia menjelaskan transmisi penurunan suku bunga perbankan juga berlanjut pada Februari 2020, baik suku bunga deposito maupun suku bunga kredit. "Dengan perkembangan ini maka rerata tertimbang suku bunga deposito sejak akhir Juni 2019 sampai Februari 2020 turun 67 bps menjadi 6,16% sementara suku bunga Kredit Modal Kerja turun 35 bps menjadi 10,07%," kata Perry dalam video conference, Selasa (14/4/2020). Perry mengatakan transmisi jalur suku bunga yang baik didukung respons Bank Indonesia menjaga kecukupan likuiditas perbankan. Sejauh ini pada 2020, Bank Indonesia telah melakukan injeksi likuiditas ke pasar uang dan perbankan hampir Rp300 triliun.
- Program relaksasi kredit yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) saat ini belum berdampak signifikan untuk dunia usaha. Contohnya untuk usaha perhotelan yang terdampak langsung dari pandemi COVID-19 ini. "Kalau POJK 11 (Peraturan OJK nomor 11/2020) ini memang saya dapat banyak masukan dari dunia usaha khususnya perhotelan yang terdampak langsung. Banyak dari mereka yang belum direspon oleh bank permohonannya," ujar Ketua umum Kadin Indonesia Rosan P

Roeslani kepada detikcom, Rabu (15/4/2020). Menurut Rosan hal tersebut terjadi karena dalam peraturan OJK batas kredit yang boleh mengajukan adalah Rp 10 miliar dan untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). "Padahal saya juga sudah bicara langsung ke OJK kalau semua terdampak mulai dari usaha kecil, menengah dan besar," imbuh dia. Menurut Rosan, bank juga saat ini berada dalam kondisi yang sulit karena banyak nasabah yang terdampak pandemi ini. "Menurut kami, OJK juga harus memberikan arahan jika sektor besar yang terdampak bisa direlaksasi dari segi pokok dan bunga," jelas dia.

Ulasan:

Bank sentral terus memastikan kecukupan likuiditas dan meningkatkan efisiensi di pasar uang, sehingga dapat memperkuat transmisi bauran kebijakan yang akomodatif.

❖ **PERBANKAN**

- Langkah nyata kini semakin dinanti dalam membantu kelompok masyarakat yang terkena dampak serius akibat wabah COVID-19, salah satunya adalah merealisasikan Program Kartu Pra Kerja. BNI menjadi bank yang ditunjuk sebagai Official Digital Banking Partner pada penyaluran insentif Kartu Pra Kerja, baik Insentif Pelatihan, Insentif Survey, maupun menyediakan sistem cash management yang terintegrasi dengan Project Management Office (PMO) Kartu Pra Kerja dalam mengelola dana insentif tersebut agar tersalurkan secara akurat, efektif, dan efisien. "Guna mensukseskan Program Kartu Pra Kerja, BNI berperan sebagai pengelola aliran Dana Kartu Pra Kerja atau penyedia jasa Cash Management, mengelola pembayaran Insentif dan uang survey peserta Kartu Pra Kerja, juga mengelola pembayaran Insentif Pelatihan," ujar Direktur Layanan dan Jaringan BNI Adi Sulistyowati dalam keterangan tertulis, Minggu (12/4/2020). BNI juga menjadi bank yang akan memastikan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dalam penyaluran Kartu Pra Kerja ini terpenuhi.
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) terus menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) untuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Corporate Secretary BRI Amam Sukriyanto mengungkapkan penyaluran KUR BRI hingga akhir Maret 2020 tercatat Rp 37,4 triliun. Dana KUR sebesar itu mengalir ke 1,3 juta pelaku UMKM. Dia menyebut angka ini setara dengan 31,15% dari target penyaluran KUR yang ditetapkan

pemerintah pada 2020 sebesar Rp 120,2 triliun. "Penyaluran antara lain KUR Mikro Rp 33,8 triliun, KUR kecil Rp 3,5 triliun dan KUR TKI Rp 30 miliar," kata Amam dalam keterangan tertulis, Rabu (15/4/2020). Amam mengatakan BRI juga fokus menyalurkan KUR ke sektor produksi, penyalurannya mencapai 58,68% dari total penyaluran KUR BRI pada akhir Maret 2020. BRI juga memiliki strategi untuk pertumbuhan yang selektif yakni melakukan clustering sektor ekonomi dan wilayah terdampak sehingga bisa meminimalisir risiko yang muncul.

- Ulasan:

Adapun dua peran penting dan strategis BNI itu antara lain adalah pertama, BNI menjadi bank yang membukakan rekening bagi peserta Kartu Pra Kerja, yaitu calon pencari kerja dan korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kedua, membukakan rekening bagi Lembaga atau Balai Pelatihan, yaitu Balai Latihan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan, Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLKLN), dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK).

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.